



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2022**

Jl. Songgoriti No. 24 Batu 65301

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA, maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2022 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2020-2024 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit kerja lingkup BBPP Batu. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2022, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, Januari 2022



Dr. Wasis Sarjono, S.Pt., M.Si
NID 19641113 198802 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II SASARAN UMUM DAN STRATEGI UTAMA	
A. Sasaran Umum	3
B. Strategi Utama	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Sasaran Kegiatan	3
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM KEGIATAN	
A. Kebijakan	5
B. Strategi	6
C. Program dan Kegiatan	7
BAB IV PENUTUP	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak dan energi. Peran pertanian untuk memenuhi hidup manusia dipengaruhi berbagai macam faktor, salah satunya adalah kondisi alam. Tren saat ini yang terjadi adalah peningkatan konsumsi pangan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan ancaman wabah penyakit. Ancaman penyakit yang dimaksud adalah adanya wabah pandemi Covid-19 yang membuat sektor pertanian menempati posisi yang semakin sentral. Berkaitan dengan tugas Kementerian Pertanian adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan yang aman bagi 273 jiwa penduduk Indonesia.

Langkah utama pembangunan pertanian nasional yang harus ditempuh agar sektor pertanian menjadi maju, mandiri, dan modern yaitu penerapan inovasi teknologi untuk meningkatkan skala ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat 5,7 – 6% per tahun, yang didorong oleh peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja, dan peningkatan kualitas SDM.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) sebagai unit kerja Eselon I Kementerian Pertanian, memiliki mandat untuk menyiapkan SDM pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing. Untuk mencapai hal tersebut, BPPSDMP menetapkan arah kebijakan dan strategi. Adapun sasaran umum pembangunan pertanian BPPSDMP tahun 2020 – 2024 adalah “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”. Dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020 – 2024, BPPSDMP menetapkan 4 (empat) strategi utama yaitu:

1. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan;
2. Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel;
3. Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing; serta
4. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.

Selaras dengan sasaran umum BPPSDMP, BBPP Batu menetapkan sasaran umum tahun 2020 – 2024 yaitu: “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi”

Untuk mewujudkan sasaran umum tersebut, BBPP Batu menetapkan strategi utama yaitu:

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
2. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan;
3. Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, BBPP Batu perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT yang merupakan penjelasan rinci dari form RKT sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT juga merupakan gambaran kegiatan-kegiatan dan output-output BBPP Batu yang akan dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2022.

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2020 - 2024. RKT bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan.

BAB II

SASARAN UMUM DAN STRATEGI UTAMA

A. Sasaran Umum

Memperhatikan tugas, fungsi, capaian kinerja Balai, permasalahan serta tantangan yang ada, maka periode tahun 2020 – 2024 BBPP Batu menetapkan sasaran umum, yaitu:

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern melalui Pelatihan dibidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur serta Sertifikasi Profesi”

B. Strategi Utama

Untuk mewujudkan sasaran umum tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan strategi utama yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai berikut:

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
2. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan;
3. Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

C. Tujuan Kegiatan

Dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan, BBPP Batu menetapkan tujuan kegiatan yaitu: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian untuk peningkatan produktivitas sumber daya manusia pertanian, dengan indikator: persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 60% (tahun 2020) dan 80% (tahun 2024).

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra BPPSDMP tahun 2020 – 2024 yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPP Batu adalah: SS7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional, meliputi IKSS; persentase sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya.

Berdasarkan IKU yang didelegasikan kepada BPPSDMP dan tugas fungsi BPPSDMP, maka Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang ingin dicapai BBPP Batu dalam periode tahun 2020- 2024 adalah: SP2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian dan kelembagaan pertanian nasional, dengan indikator kinerja: Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Kebijakan

Berpedoman pada agenda pembangunan nasional, pembangunan pertanian lebih difokuskan untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi dalam rangka Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan. Secara konkrit, kebijakan umum Kementerian Pertanian ditujukan untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani.

BPPSDMP menetapkan arah kebijakannya dalam RPJMN 2020-2024 berupa:

1. Penguatan Pendidikan Vokasi pertanian;
2. Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
3. Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
4. Penguatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien;

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka arah kebijakan BBPP Batu difokuskan pada peningkatan daya saing SDM dan kinerja UPT, yaitu:

1. Peningkatan daya saing lembaga melalui Pengembangan sistem manajemen mutu dan pengembangan prasarana-sarana pelatihan;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK/SKKNI);
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis korporasi;
5. Membuat rancang bangun, digitalisasi, dan implementasi pelatihan pertanian berbasis IT;
6. Pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
7. Peningkatan peran UPT dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian;
8. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK, regenerasi petani, dan penumbuhan pengusaha pertanian milenial;
9. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

B. Strategi

Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Batu meliputi:

1. Kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
 - a. Menerapkan ISO Manajemen Mutu 9001:2015 secara konsisten;
 - b. Menyempurnakan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - c. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan;
 - d. Mengoptimalkan potensi balai dalam menjaring kerjasama;
 - e. Pelaksanaan Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), Training of Facilitator (TOF) dan studi banding;
 - f. Pembinaan dan koordinasi Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian;
 - g. Pengembangan lembaga pelatihan bertaraf international.
2. Kelembagaan Petani
 - a. Identifikasi, penumbuhan dan penguatan P4S;
 - b. Melaksanakan reklasifikasi.
3. Ketenagaan Pelatihan Pertanian
 - a. Meningkatkan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya;
 - b. Mempersiapkan ketenagaan pelatihan berbasis IT;
 - c. Mendorong peran widyaiswara dalam mengembangkan metode pelatihan berdasarkan lingkungan strategis yang berkembang;
 - d. Mendorong pengembangan profesionalisme widyaiswara melalui penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Penyelenggaraan pelatihan
 - a. Menyusun rencana pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
 - b. Menyusun rancang bangun digitalisasi pelatihan pertanian;
 - c. Mengarahkan kegiatan pelatihan untuk mendorong minat generasi muda pada bidang pertanian;
 - d. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
 - e. Meningkatkan kapasitas petani dalam aspek kewirausahaan/ pemasaran melalui pelatihan;
 - f. Pelatihan dan pendampingan program food estate;
 - g. Mempersiapkan tenaga kerja terampil melalui pelatihan vokasi bidang pertanian;
 - h. Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi;

- h. Meningkatkan koordinasi pelatihan dan sertifikasi;
 - i. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan online (E-learning) dan online di padukan dengan offline (*blended learning*).
5. Sertifikasi profesi SDM pertanian
- a. Menyusun rencana sertifikasi profesi bidang pertanian;
 - b. Mendorong agar sertifikasi profesi menjadi mandatori;
 - c. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK);
 - d. Meningkatkan peran LDP dan TUK;
 - e. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi sertifikasi.
6. Program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.
- a. Menyusun program sesuai dengan lingkungan strategis yang berkembang;
 - b. Menyusun rencana kerjasama serta promosi kegiatan UPT Pelatihan Pertanian;
 - c. Publikasi Pelatihan pertanian melalui berbagai media dan saluran;
 - d. Membuat katalog penawaran kerjasama pelatihan dan sertifikasi;
 - e. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri (MoU);
 - f. Mengoptimalkan potensi Balai dalam menjaring kerjasama.

C. Program dan Kegiatan

Mengacu kepada arah kebijakan dan strategi, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Koordinasi

Kegiatan Koordinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan

No	Koordinasi	Output	Satuan
1	Koordinasi Program Kerjasama dan Evaluasi		
	a. Penyusunan Anggaran dan Program Rencana Kerja	1	Dokumen
	b. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	1	Dokumen
	c. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan	1	Kegiatan
	d. Monitoring Evaluasi Penyelenggara Pelatihan, Evaluasi Pasca Pelatihan dan Bimbingan Lanjutan	1	Kegiatan
	e. Sistem Pengendalian Internal	1	Kegiatan

2	Koordinasi Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan			
	a.	Pendampingan dan Pengawasan Mendukung Program Kostratani	1	Kegiatan
	b.	ISO Manajemen Mutu 9001:2015 dan ISO 37001:2016	1	Kegiatan
	c.	Kegiatan Pembinaan Pegawai	1	Kegiatan
	d.	Peningkatan Profesionalisme petugas/staf/struktural	1	Kegiatan
3	Koordinasi Layanan Umum			
	a	PPID, Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	1	Kegiatan
	b	Administrasi Kegiatan	1	Kegiatan

2. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Kegiatan Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Sarana Pelatihan Pertanian

No	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Output	Satuan
1	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian		
	a. PNPB	1	Unit

3. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Kegiatan Sertifikasi Profesi dan SDM yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2022 adalah sebanyak 120 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

No.	Kegiatan	Output	
1	Sertifikasi Profesi dan SDM	120	Orang
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	120	Orang

4. Fasilitasi dan Pembinaan Kelembagaan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Kelembagaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Fasilitasi dan Pembinaan Kelembagaan

No	Fasilitasi dan Pembinaan Kelembagaan	Output	Satuan
1	Penumbuhan dan Penguatan P4S		
	a. Penumbuhan dan Penguatan P4S	5	Lembaga

5. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Kapasitas Non Aparatur

No.	Kegiatan	Output	
A	BIDANG PELATIHAN PERTANIAN DAN PERIKANAN	420	Orang
1	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Apartur	140	Orang
a	Pelatihan Teknis Asisten Teknis Reproduksi Ternak	20	Orang
b	Pelatihan Vokasi Formulator Pakan	30	Orang
c	Pelatihan Pemanfaatan Gas Bio	30	Orang
d	Pelatihan Pengolahan Hasil Daging	30	Orang
e	Pelatihan Manajerial BPP Kostratani	30	Orang
2	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	280	Orang
a	Pelatihan PKB	20	Orang
b	Pelatihan IB	20	Orang
c	Pelatihan Teknis Pengolahan Pakan	30	Orang
d	Pelatihan Manajemen bagi Pengelola P4S	30	Orang
e	Pelatihan Operator Anak Kandang Farm Unggas Petelur (5 hari)	30	Orang
f	Pelatihan Pengolahan Limbah (Pupuk Organik Plus)	30	Orang
g	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak (Susu)	30	Orang
h	Pelatihan Vokasi Penanganan Khusus Ternak (Pemotongan Kuku dan Tanduk)	30	Orang
i	Pelatihan Vokasi Penanganan Pedet Baru Lahir	30	Orang
j	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda Milenial (<i>Blended Learning</i>)	30	Orang

6. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Layanan Dukungan Manajemen Internal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Layanan Perkantoran

No	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Output	Satuan
1	Layanan Perkantoran		
	a. Gaji dan Tunjangan	1	Layanan
	b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan

BAB IV

PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian.

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Renstra guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batu dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM aparatur dan non aparatur pertanian.

Batu, Januari 2022



Dr. Wasis Sarjono, S.Pt., M.Si
NIP. 19641113 198802 1 001